

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia tidak luput dari tingkat kualitas pendidikan Sumber Daya Manusia itu sendiri. Hal ini, di sebabkan kemajuan teknologi yang tidak hanya membutuhkan modal tetapi juga harus di dukung oleh manusia yang berpotensi dalam hal bakat dan ilmu pengetahuan. Kemudian di dalam era *modern* ini, tentunya masalah pendidikan dan pelatihan tidak dapat di abaikan lagi.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan keuletan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Persaingan dunia kerja yang semakin banyak, mendorong perusahaan untuk menjadikan Sumber Daya Manusia sebagai aset utama dan mitra *partner* dalam mencapai visi dan misi suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seringkali bersaing untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berkualitas. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas dengan lebih cepat di banding pesaing, perusahaan biasanya memanfaatkan program PKL (*internship*) bagi mahasiswa/i tingkat akhir dari suatu perguruan tinggi.

Institut Teknologi Telkom Purwokerto merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang siap kerja terampil, jujur dan kreatif. Kegiatan praktek dan peningkatan keterampilan merupakan hal baik pada pendidikan Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

Mahasiswa/i Institut Teknologi Telkom Purwokerto di ajarkan untuk menerapkan teori dan praktek di bangku kuliah, untuk melaksanakan ini maka di butuhkan kegiatan yang bersifat realita, guna mencapai tujuan itu mahasiswa/i di pekernankan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) FFTE yang di selenggarakan oleh Fakultas Teknik Telekomunikasi & Elektro. MBKM FTTE ini merupakan adaptasi dari program serupa pada KEMENDIKBUD yang tujuan tak lain dari mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Dengan melakukan kerja praktik selama satu semester pada dunia kerja diharapkan mahasiswa/i

dapat bekerja dengan kreatif, terampil, disiplin, ulet, tekun dan jujur sesuai dengan bidang pekerjaan yang sesuai.

Program ini ialah untuk pengembangan bakat dan kemampuan yang di dapat dalam berbagai matakuliah dan kemudian merealisasikan dasar teori keilmuan ke dalam bentuk kerja praktek nyata, yang tentunya program ini di tujukan untuk menciptakan bibit-bibit tenaga professional serta terampil dalam bidang kerja yang tentunya berguna untuk kemajuan teknologi. Seiring dengan kemajuan pada dunia telekomunikasi seluler di Indonesia maka akan bergerak lurus akan pengembangan dan pembangunan sarana infrastruktur untuk telekomunikasi seluler. Salah satu *Provider* terbesar di Indonesia yang bernama PT Telekomunikasi Seluler (TELKOMSEL) yang memiliki banyak infrastruktur seluler di Indonesia yang bermitra dengan PT. Poca Jaringan Solusi sebagai penyedia layanan untuk perawatan dan penyelesaian masalah yang terjadi pada infrastruktur dan perangkat telekomunikasi seluler. Disini Mahasiswa/i akan melakukan kerja praktik untuk melakukan perawatan dan penyelesaian masalah pada perangkat tower telekomunikasi.

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas maka penulis memuat laporan dengan judul “***MAINTENANCE DAN TROUBLESHOOT PADA SITE TOWER TELEKOMUNIKASI TELKOMSEL WILAYAH BALI TIMUR***”. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada tower telekomunikasi dan bagaimana solusi serta penanganannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara melakukan penyelesain masalah yang terjadi pada *site* tower telekomunikasi.

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan yang akan dicapai:

1. Mengetahui cara untuk bekerja dan penyelesain masalah yang terjadi pada *site* tower telekomunikasi.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang akan didapat dari penulisan laporan ini :

1. Sebagai sumber pengetahuan akan permasalahan pada jaringan telekomunikasi yang terjadi di lapangan.
2. Dapat menjadi ajang pertukaran ilmu pengetahuan dan informasi akan instansi pendidikan dan industri.
3. Dapat menjadi tempat bagi Mahasiswa/i untuk mengenal dunia industri sebelum lulus dari jenjang pendidikan.